

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Film *Game of Thrones*

Game of Thrones adalah sebuah film seri yang ditayangkan oleh stasiun penyiaran HBO di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. David Benioff dan DB Weiss adalah pembuat sekaligus penulis utama dan sering disebut sebagai *showrunner* untuk televisi. Film seri *Game of Thrones* mengadopsi buku mahakarya George RR Martin dengan judul *a song of ice and fire* yang saat ini sudah sampai pada buku kelima dan masih akan terus berlanjut

Dikarenakan latar tempat yang beragam, film *Game of Thrones* juga diproduksi diberbagai tempat dan studio berbeda diseluruh dunia. Film ini mengudara pertama kali pada tanggal 17 april 2011 dan sekarang telah memasuki musim ketujuhnya dan diperkirakan tahun 2019 akan memasuki musim kedelapannya yang menjadi musim terakhir dari serial ini.

1.2 Latar Belakang

Film di Internet atau biasa disebut *movie streaming* adalah gaya hidup yang sudah sangat membekas di era sekarang. Karena saat ini menonton film sudah bukan barang mahal lagi, dulu masyarakat umum khususnya di Indonesia harus membayar cukup mahal dengan pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film, lalu lambat laun perusahaan kaset memproduksi kaset video untuk penikmat film yang ingin menonton film dengan *media player* di rumahnya dan sekarang kita berada di era dimana menonton film bisa dilakukan dimana saja dengan menggunakan jenis layanan yang beragam, salah satunya dengan cara berlangganan penyedia layanan *movie streaming*.

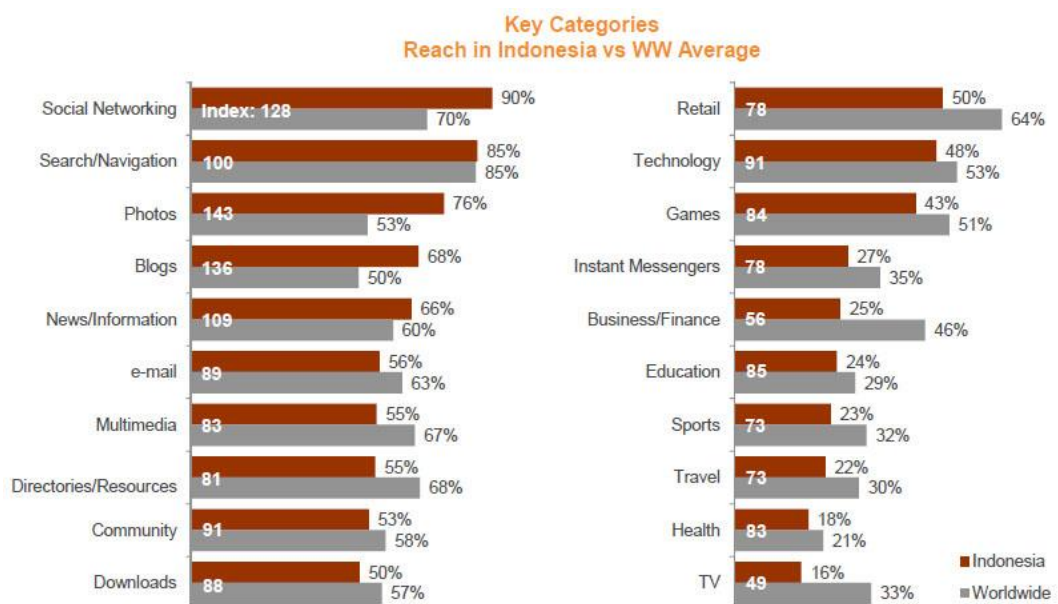
Professor Clayton Christensen dalam kuliah umumnya di Harvard Business School menjelaskan tentang *Disruptive Innovation* bahwa kita berada di era dimana teknologi menjadi suatu kebutuhan, khususnya internet. Internet sangat berperan dalam segala aspek, tidak terkecuali untuk film. Sebagaimana kita ketahui sebuah tema film, aktor atau aktris, sutradara, penggarapan dan hal sebagainya menjadi faktor penting untuk calon penonton dalam menentukan film apa yang akan ditonton yang biasanya akan digambarkan dalam sebuah *synopsis*. Pengertian *synopsis* menurut Dr. Gorys Keraf (2004:84) adalah ringkasan atau *summary* yang paling efektif dalam menyajikan suatu karangan yang panjang menjadi bentuk yang lebih pendek. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sinopsis adalah ringkasan cerita yang berisi cuplikan seluruh seluruh adegan sehingga membentuk tema cerita.

Merambatnya ilmu pengetahuan digital dapat ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang bisa kita temukan sehari – hari. Sudarsono (dalam Koswara, 1998:87) menyatakan bahwa informasi dalam bentuk digital dapat didistribusikan melalui media internet. Internet menawarkan alternatif baru dalam memperoleh informasi baru sekaligus menyebarkan informasi itu sendiri. Internet merupakan jaringan komputer berskala internasional yang dapat membuat masing – masing komputer saling berkomunikasi dari

berbagai tempat, negara, benua sehingga dapat berkomunikasi dengan protokol tertentu, saling mengirimkan dan mendapat informasi (hartono, 2000: 341). Internet secara tidak langsung merubah paradigma dalam masyarakat, terutama dalam cara memperoleh suatu informasi yang tidak lagi dibatasi oleh ruang maupun waktu. Melalui internet semua orang bisa mendapatkan informasi dan berkomunikasi sesuai pribadi masing – masing.

Manfaat internet dalam dunia pendidikan, internet dapat menghilangkan atau mengurangi hambatan ke sumber informasi (andarwati 2005:1-2). Pada lingkungan penelitian, internet dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan bahan maupun materi yang diperlukan untuk perkuliahan.

Gambar 1.1



Grafik pengguna internet di Indonesia

Sumber : <https://teknojurnal.com/perkembangan-internet-di-indonesia-pada-tahun-2010/>

Melihat besarnya jangkauan internet yang ada dan hadir di masyarakat, maka dengan potensi yang ada lahirlah sebuah portal web “adalah jenis *gateway*

website yang berfungsi sebagai *anchor site* yang menawarkan jasa atau layanan seperti online *shopping mall*, email *support*, komunitas forum, berita saat ini dan cuaca, harga saham, informasi wisata dan *link* ke subjek populer yang lain” (sawyer, 2011:72) yang mengulas tentang film. Bagi film – film yang baru keluar ini menjadi sebuah keuntungan ataupun kerugian karena dengan adanya portal web pengulas film, film yang baru keluar mendapatkan strategi media promosi yang baik dengan diterbitkannya ulasan film yang baik begitupun sebaliknya jika film yang baru keluar mendapatkan ulasan yang buruk mengenai filmnya maka itu menjadi kerugian untuk film yang baru keluar.

Audiens akan mengambil keputusan untuk menonton sebuah film berdasarkan ulasan yang dia baca sebelumnya atau minimal menilai dari cerita dari teman atau orang yang bisa dia percaya yang telah menonton filmnya terlebih dahulu.

Internet Movie Database (IMDb) adalah web portal yang berisi informasi mengenai film dari seluruh dunia, termasuk aktris/aktor, sutradara, asisten sutradara penulis sampai dengan *make up artist* dan penata musik. Situs ini sekarang dimiliki oleh amazon.com. koleksi informasi film yang ditampilkan di IMDb lengkap, kita bisa melihat informasi film – film lama maupun film terbaru dengan hanya mengecek portal webnya. IMDb diluncurkan pada tanggal 17 oktober 1990 dan pada tahun 1998 diakuisisi oleh amazon.com.

Pada tahun 2016 IMDb memiliki 3,312,491 judul baik film yang sudah diproduksi maupun yang baru akan diproduksi. Dan 6,568,945 personal (aktor, *crew*, dll). Di dalam IMDb juga terdapat komunitas yang berkontribusi langsung untuk menuangkan *review* tentang film dan memberikan rating pada film tersebut. Tidak hanya dari kaum awam, para pakar pun juga mempunyai wadah sendiri untuk memberikan rating dan menuangkan ulasan secara profesional pada film – film yang berada di IMDb. Untuk mempermudah akses bagi pengunjung IMDb juga mempunyai portal atau aplikasi yang bisa diakses melalui *smartphone*. Aplikasi ini pada tahun 2018 sudah di download lebih dari 100 juta kali dan memperoleh rating 4,3 (dalam skala 1-5 bintang). Rating ini diperoleh dari voting sebanyak 487,508 orang yang telah menggunakan aplikasi ini.

Di dalam portal web maupun aplikasinya IMDb mempunyai fitur – fitur yang mempermudah *audiens* dalam memperoleh referensi yang mereka butuhkan dalam menilai sebuah film, sebut saja fitur *search* yang dimiliki oleh portal maupun aplikasi tersebut, fitur ini dinilai sangat efektif dalam menjadi andalan oleh kebanyakan audiens dikarenakan fitur ini dapat memfilter apa saja yang kita butuhkan dalam mengetahui kebutuhan apa yang kita butuhkan, contoh ketika kita menuliskan kata “harry potter” maka IMDb akan otomatis memberikan kita pilihan film, aktor, *crew*, atau *video game* yang berjudul harry potter.

Pengguna IMDb di Indonesia mencapai 0,6% dari seluruh dunia. Indonesia berada di peringkat 31 menurut statistik dari *hypestat*. Peringkat turun dari tahun lalu yang berada di peringkat 12 dengan pengguna mencapai 1,3% dari seluruh dunia.

Gambar 1.2

	Rank	Pageviews	Users%
United States	29	29.9%	31.5%
United Kingdom	29	6.7%	6.5%
India	49	5.1%	6.0%
Canada	25	3.6%	3.8%
Japan	96	3.6%	3.3%
China	169	2.5%	3.2%
Germany	73	2.8%	2.6%
Australia	27	2.5%	2.5%
Sweden	14	2.3%	2.0%
France	109	1.6%	1.7%
Norway	18	1.5%	1.4%
Spain	88	1.6%	1.4%
Greece	23	1.7%	1.3%
Korea, Republic of	99	1.4%	1.3%
Netherlands	36	1.4%	1.3%
Italy	112	1.4%	1.3%
Brazil	144	1.2%	1.2%
Turkey	62	1.5%	1.2%
Denmark	15	1.1%	1.1%
Saudi Arabia	34	1.4%	1.1%
Pakistan	32	1.1%	1.1%
Romania	15	1.2%	1.0%
Egypt	58	1.3%	1.0%
South Africa	43	0.8%	0.8%
Mexico	122	0.7%	0.8%
Poland	112	0.8%	0.8%
Portugal	21	0.8%	0.8%
Belgium	30	0.8%	0.8%
Finland	30	0.7%	0.7%
Ireland	20	0.8%	0.7%
Indonesia	172	0.5%	0.6%
Taiwan	176	0.7%	0.6%
Hungary	33	0.6%	0.5%
Russian Federation	454	0.5%	0.5%
Argentina	86	0.5%	0.5%

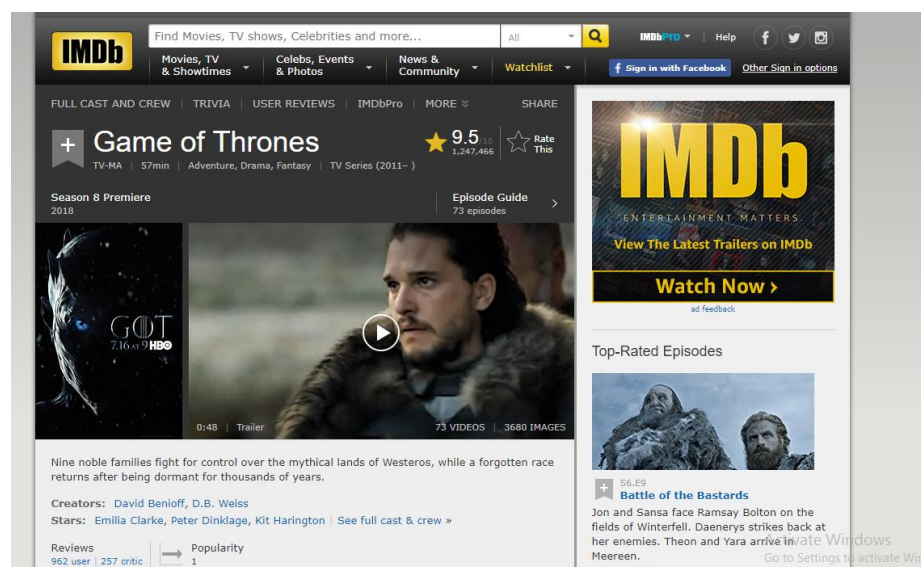
Sumber : <https://hypestat.com/info/imdb.com> (diakses pada 21 oktober 2017)

Kebanyakan pengguna IMDb merupakan bukan pengguna *unique*. Dalam artian pengguna tidak perlu menjadi member hanya untuk mengunjungi situs dan mencari berapa informasi tentang film. Perbandingannya sekitar 1 dari 5 mahasiswa di Bandung menjadikan IMDb acuan dalam menonton film baik bioskop ataupun *streaming*. Dari satu forum menunjukkan tujuan para *user* menggunakan IMDb.com untuk melihat rating, dan melihat profil aktor atau aktris kesukaan mereka sebelum menonton. Calon penonton tetap menggunakan IMDb sebagai sumber referensi untuk film tersebut, *visitor* menggunakan IMDb untuk

mencari *cast* yang ada di film tersebut Dalam rating IMDb terdapat sebuah *tv series* yang begitu fenomenal yang memiliki rating besar sebagai sebuah *tv series* yaitu *Game of Thrones* yang saat ini memperoleh rating 9,5 (skala 1 – 10) dengan 1,3 juta penonton yang sudah menonton dan melakukan *vote*, *Game of Thrones* juga selalu menjadi *most popular TV* di portal IMDb.com. *Game of Thrones* juga mengantongi prestasi sebagai *tv series* paling top ke 4 sepanjang masa berdasarkan situs IMDb.com. untuk sebuah *tv series* yang masih *on going* bukan tidak mungkin *Game of Thrones* akan menjadi *tv series* yang paling top sepanjang masa.

Game of Thrones bercerita tentang sekumpulan *house* (keluarga) yang berperang untuk memperebutkan tahta *iron thrones* yang berawal dari perseteruan *house* di kings landing yang mengakibatkan menteri raja tewas sehingga raja harus pergi jauh ke utara untuk meminta kepada teman lamanya Ned Stark yang juga adalah kepada keluarga dari *House Stark*, konflik dimulai ketika Ned mencium bau penghianatan oleh salah satu orang kepercayaan raja yang juga menjabat sebagai menteri keuangan, tapi saat Ned mencoba untuk mengungkap kebenaran, raja kebetulan terkena insiden yang merenggut nyawanya dan Ned pun dikhianati oleh orang – orang di dalam kerajaan sehingga akhirnya harus dihukum mati. Kematian Ned membuat marah orang – orang di utara yang mengakibatkan perang 5 raja. Perang ini terus berkembang hingga semua *house* terlibat.

Gambar 1.3



Sumber : <http://www.imdb.com/title/tt0944947/> (diakses pada 21 oktober 2017)

Imdb memiliki cara unik dalam merating sebuah film yaitu setiap *user* yang terdaftar dan mempunyai akun IMDb akan mempunyai kesempatan 1 (satu) kali dalam merating sebuah film, *user* tidak bisa merating lebih dari 1 kali karena itu akan menghapus rating sebelumnya. Dan total rating yang dimiliki oleh sebuah film formulanya hanya diketahui oleh IMDb jadi tidak ada yang bisa memanipulasi rating tersebut baik sebagai *user* ataupun orang yang memproduksi film.

Mengapa rating? Karena rating adalah poin kunci berupa angka yang memiliki nilai yang absolut dan posisinya tepat berada dibawah judul dari sebuah film. Rating terlihat lebih menarik dari ulasan yang berupa kata – kata dan juga rating biasanya mencakup semua hal, dari plot cerita, acting pemeran, sinematografi, tata letak, tata cahaya, musik, *atmosfer* cerita dan yang lainnya.

Berdasarkan jurnal *online customer Review (OTRs) dan Rating : New era in Indonesia Online Marketing* menyimpulkan bahwa *online customer review* atau rating berpengaruh positif secara signifikan terhadap persepsi konsumen. Artinya adalah bahwa bila konsumen semakin banyak membaca *online customer review* pada salah satu penjual *online*, maka konsumen akan semakin naik persepsi konsumen terhadap *online customer reviews*. Rating berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi konsumen. Artinya bahwa bila rating yang semakin tinggi maka persepsi konsumen menjadi lebih baik. Persepsi konsumen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan untuk keputusan pembelian. Hal ini menandakan bahwa bila persepsi konsumen terhadap kualitas produk semakin baik, maka pembelian produk secara online akan semakin baik juga.

Dewasa ini seiring tingginya tingkat persaingan produk dan jasa di pasar mendorong konsumen untuk bertindak secara selektif dalam memilih dan membuat keputusan pembelian dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dengan adanya ribuan judul film di tv dan bioskop konsumen kesulitan dalam menentukan judul film apakah yang layak mereka beli demi memuaskan rasa

penasaran mereka akan film tersebut fenomena ini terjadi disadari maupun tanpa disadari ketika proses seleksi terjadi, berdasarkan fenomena ini dibutuhkan semacam alat bantu atau media yang bisa membantu untuk menentukan keputusan tersebut.

Penelitian ini berfokus pada perilaku yang dialami oleh sekelompok orang yang bergabung dalam komunitas *Game of Thrones* di Kota Bandung. Komunitas *Game of Thrones* Bandung adalah komunitas tentang segala aspek *Game of thrones* yang selalu mengadakan nonton bareng setiap ada episode baru yang rilis. Kenapa di Bandung? Karena Bandung adalah kota kreatif di Indonesia yang sangat meapresiasi sinema untuk terus hidup di Indonesia. Dengan adanya banyak sineas dan sekolah film di Bandung menjadikan Bandung adalah tempat yang dirasa baik untuk dilaksanakannya penelitian. Bandung juga dihuni oleh banyak anak muda yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya, itupun yang menjadi alasan mengapa menyasar anak muda di Bandung.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Apakah rating *user* di IMDb mempengaruhi *audiens* dalam menonton Film *Game of Thrones*.
2. Seberapa besar pengaruh rating *user* di IMDb mempengaruhi *audiens* dalam menonton film *Game of Thrones*.

1.4 Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan uraian permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diketahui bahwa peran rating IMDb dalam mempengaruhi keputusan menonton *audiens* adalah:

1. Bagaimana rating IMDb mempengaruhi keputusan menonton film?
2. Apakah dengan rating film *Game of Thrones* yang besar bisa mempengaruhi keputusan menonton *audiens*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah rating film berpengaruh terhadap keputusan menonton.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh rating film terhadap keputusan menonton.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam dunia pecinta film ada fenomena yang terjadi yaitu terus bertahannya *Game of thrones* sebagai film paling populer di IMDb dengan fenomena tersebut, penulis mempunyai harapan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengetahui pengaruh rating IMDb terhadap keputusan audience dalam menonton film *Game of Thrones* di Kota Bandung terutama bagi pekerja seni yang berada dalam industry film di Indonesia.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dengan cara menyebarkan link kuesioner pada pengguna IMDb yang melihat profil film *Game of Thrones* di IMDb, yang merupakan objek dari penelitian. Periode pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2017 – Mei 2018

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung (2015) sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, ruang lingkup penelitian meliputi lokasi dan objek penelitian, serta waktu dan periode penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

Berisi mengenai tinjauan pustaka membahas teori-teori yang relevan dengan topik masalah, dan dukungan penelitian terdahulu, yang secara konsep dikembangkan melalui kerangka pemikiran dan pernyataan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan prosedur penelitian yang meliputi karakteristik responden, alat pengumpulan data, tahapan pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas atau *trustworthiness*, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian setelah dilakukannya pelaksanaan penelitian, serta melakukan pembahasan berupa tanggapan terhadap temuan-temuan dari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai penafsiran dari hasil keseluruhan proses penelitian dari temuan yang diperoleh, dan dilengkapi juga dengan saran rekomendasi dan intervensi sebagai alternatif penyelesaian masalah penelitian.